

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG BERDASARKAN SAK EMKM PADA UKM COOKIES

Siti Lisna Rohanah^{1*}, Lina Yulianti², Ridwan Effendi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Indonesia
Email: sitilisnarohanah@gmail.com*

Abstrak

Berdasarkan SAK EMKM pada UKM di Kota Bandung, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi laporan keuangan, serta pengendalian penjualan dan persediaan barang dagang. SAK EMKM dirancang untuk memudahkan UKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana namun tetap sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara, audio visual, dan dokumen, yang kemudian dideskripsikan melalui kasus di perusahaan Ina Cookies. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan SIA penjualan di Ina Cookies telah berjalan dengan baik, dan laporan yang dihasilkan cukup terintegrasi. Sistem pencatatan persediaan barang menggunakan metode FIFO, di mana barang yang pertama dibeli akan dijual terlebih dahulu, sehingga barang yang tertinggal adalah yang dibeli kemudian. Harga Pokok Penjualan (HPP) dicatat saat transaksi penjualan dilakukan. Pencatatan jurnal penjualan dan persediaan barang menggunakan aplikasi Jurnal.id. Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan teknologi dan kurangnya pemahaman karyawan terhadap SAK EMKM.

Abstract

Based on the SAK EMKM for SMEs in Bandung City, the implementation of the Accounting Information System (AIS) has proven effective in improving operational efficiency, financial report transparency, and control over sales and inventory. SAK EMKM is designed to assist SMEs in preparing simpler financial statements while still adhering to the applicable accounting standards. The data used in this study are primary and secondary data, with a case study method. Data collection was carried out through observation, interviews, audiovisual materials, and documents, which were then described through the case at Ina Cookies company. The research results indicate that the sales AIS recording at Ina Cookies has been functioning well, and the reports generated are sufficiently integrated. The inventory recording system uses the FIFO method, where the first purchased goods are sold first, so the remaining inventory consists of the later purchased items. The Cost of Goods Sold (COGS) is recorded at the time of the sales transaction. Sales and inventory journal entries are recorded using the Jurnal.id accounting application. However, some challenges were found, such as limitations in technology and the lack of employee understanding of SAK EMKM.

Info Artikel

Diajukan: 22-11-2024
Diterima: 20-01-2025
Diterbitkan : 25-01-2025

Kata kunci:

Motivasi kerja, Disiplin Kerja, Kinerja Karyawan

Keywords:

Work motivation, work discipline, employee performance

Cara mensitasi artikel:

Rohanah, SL., Yulianti, L., & Effendi, R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang Dagang Berdasarkan SAK EMKM Pada UKM Cookies. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 3(1), 134-143. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, dengan menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kemenkop UKM). Namun, UKM menghadapi tantangan dalam pencatatan transaksi yang masih sederhana, seperti catatan pemasukan dan pengeluaran, yang tidak menggambarkan kondisi keuangan secara akurat dan berdampak pada pengambilan keputusan usaha. Menurut Tripalupi (2023), 85,19% pelaku UMKM di Koperasi Annisa Bandung belum tertib dalam pencatatan akuntansi, menunjukkan ketidakmampuan banyak pelaku UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai standar (Lina, 2024).

Kewirausahaan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk UMKM, dengan menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat ekosistem bisnis. Ina Cookies, yang bergerak di industri kue kering, menggunakan metode FIFO dalam pencatatan akuntansinya (Ardana Cenik, 2016). Namun, seiring pertumbuhan usaha, masalah pengelolaan keuangan dan operasional muncul karena penggunaan sistem akuntansi tradisional yang manual dan tidak efisien.

Menurut B. Romney dan Steinbart (2019), sistem informasi akuntansi (SIA) dapat membantu mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Penerapan SIA yang efektif dapat meminimalisir kesalahan pencatatan manual, mengontrol persediaan barang, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat menjadi solusi yang tepat untuk UKM seperti Ina Cookies, yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan serta meningkatkan kepercayaan dari mitra bisnis dan konsumen.

SAK EMKM dirancang untuk UKM yang tidak diwajibkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum. Penerapan SIA berbasis SAK EMKM dapat membantu Ina Cookies dalam memantau arus kas dan mengelola persediaan barang secara lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, penerapan prinsip akuntansi syariah dapat diterapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum Islam dalam transaksi bisnis (Setiawan & Wardiyah, 2023). Namun, tantangan dalam penerapan SIA berbasis SAK EMKM tetap ada, terutama bagi UKM yang belum terbiasa dengan teknologi informasi. Beberapa software akuntansi seperti Jurnal, yang digunakan oleh Ina Cookies, menawarkan solusi yang lebih efisien dibandingkan dengan penggunaan software sederhana seperti Microsoft Excel.

Meskipun demikian, penerapan sistem ini masih menghadapi beberapa kendala (Maulidah & Krisdiyawati, 2024). Seperti dalam artikel Setiawan (2023), software yang digunakan di BMT Rukun Abadi menggunakan Microsoft Excel sebagai software yang digunakan dalam menyimpan, mencatat, dan mendata semua informasi mengenai nasabah. Software yang digunakan BMT Rukun Abadi merupakan perangkat lunak yang sangat sederhana. Teori yang peneliti gunakan sebagai acuan penelitian ini yakni *Shari'ate*

Enterprise Theory, menekankan bahwa entitas ekonomi syariah harus memberikan informasi akuntansi yang akurat untuk menghitung zakat dan pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Teori ini juga menekankan pentingnya transparansi, keadilan, dan kesejahteraan sosial dalam akuntansi syariah (Karim, 2016). Dengan penerapan teori ini, diharapkan UKM *cookies* di Kota Bandung dapat mengelola penjualan dan persediaan barang dagang mereka secara lebih adil dan transparan, serta memenuhi kewajiban zakat dan pertanggungjawaban kepada masyarakat dan Allah SWT.

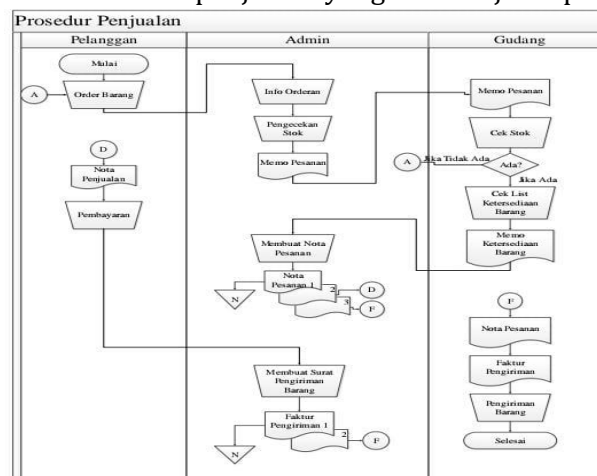
METODE

Penelitian ini menggunakan metode *case study* (studi kasus), dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berarti masalah yang saat ini ada masih sementara dan berubah-ubah. Objek penelitian bertempat di Perusahaan Ina Cookies yang terletak di Jl. Bojong Koneng Atas No. 8 Cikutra, Kota Bandung. Merupakan UKM yang bergerak dibidang Cookies yang bergerak lebih dari 30 tahun. Jenis dan sumber data yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Dimana data primer diperoleh secara langsung dari perusahaan sendiri dengan cara wawancara kepada yang HRD dan staff Akuntansi. Sedangkan data sekunder, diperoleh dari data perusahaan dan dokumentasi yang ada diperusahaan seperti sejarah, struktur, laporan keuangan dan kelengkapan lainnya. Data lainnya juga peneliti peroleh dari sumber berbeda seperti internet, buku, artikel/jurnal. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berdasarkan SAK EMKM

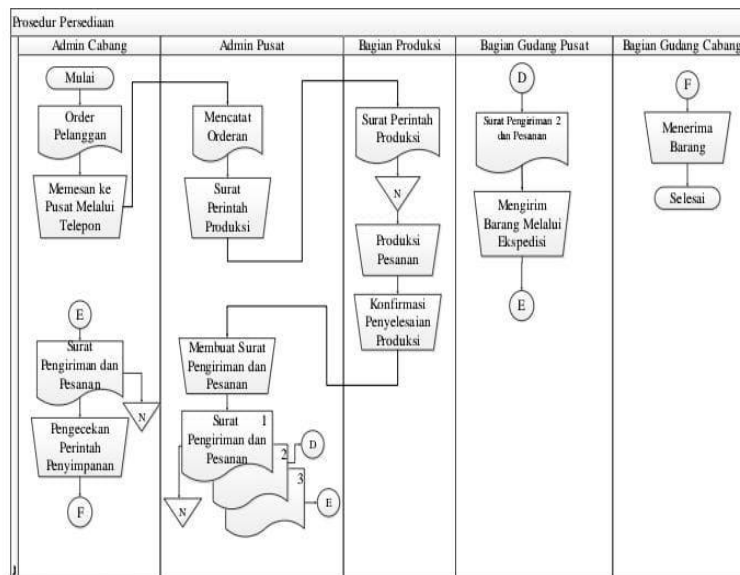
Dari segi penjualan diperoleh bahwa pencatatan sistem informasi penjualan di Perusahaan Ina Cookies saat ini sudah berjalan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, mengarah kepada pencatatan dan perekapan laporan dimana sumber data laporan sudah cukup baik. Fungsi penjualan tunai digunakan untuk mencatat transaksi penjualan tunai, kemudian diteruskan sebagai sumber yang dicatat dalam jurnal penjualan. Pencatatan jurnal penjualan di Ina Cookies, dilakukan dengan menggunakan sistem. Yang di input oleh admin berupa tunai untuk di kasir, dan kredit untuk distributor. Proses tersebut dimulai dari permintaan barang masuk, kemudian dikelola oleh bagian produksi yang selanjutnya disimpan di gudang utama. Prosedur penjualan yang ada disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Flowchart Prosedur Penjualan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan SAK EMKM

Sistem pencatatan persediaan barang di perusahaan Ina Cookies yang pertama dibeli akan dijual lebih dahulu sehingga yang tertinggal dalam persediaan akhir adalah yang dibeli atau diproses kemudian, serta harga pokok penjualan dicatat saat transaksi penjualan. Akun persediaan barang dagang dalam sistem akun periodik digunakan untuk mencatat persediaan diawal periode dan pembelian yang dilakukan selama periode dan penjualan persediaan selama akhir periode. Setiap pembelian bahan baku untuk pembuatan kue kering dicatat dalam sistem akuntansi berdasarkan harga perolehannya. Persediaan bahan baku dan produk jadi juga dihitung pada akhir periode untuk dicatat nilai persediaan yang ada. Persediaan bahan baku yang mendekati masa kedaluarsa atau produk jadi yang tidak terjual dicatat sebagai kerugian dan dikurangi dari total nilai persediaan. Penyesuaian nilai persediaan ini dilakukan secara berkala untuk memastikan laporan keuangan yang mencerminkan nilai persediaan yang wajar.



Gambar 2. Flowchart Prosedur Persediaan Barang Dagang

Kendala Perusahaan Dalam Menerapkan SIA Berbasis SAK EMKM

1. Pencatatan Akuntansi

Pencatatan akuntansi sangat perlu diperhatikan dengan baik. Karena di dalamnya terdapat sebuah data yang sangat rinci dan nantinya dipertanggung jawabkan dari apa yang telah dicatat seorang akuntan. Hal ini membuat sebagian UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi karena hal-hal tersebut, membuat UMKM merasa kesulitan dan merasa bahwa pencatatan akuntansi ini hanya akan membuat ribet dan memakan waktu banyak serta biaya dalam melakukannya. Dari segi SDM, perusahaan Ina Cookies menggunakan pencatatan akuntansi sebagai sistem yang memudahkan untuk mengolah data.
2. Kurangnya Pemahaman UMKM dalam Mengelola Keuangan

Terkadang UMKM tidak bisa membedakan antara uang untuk usaha dan uang untuk urusan pribadi. Inilah pentingnya pengelolaan keuangan, karena perusahaan perlu memisahkan antara uang perusahaan dan uang pribadi. Namun, perusahaan Ina Cookies telah memisahkan antara uang perusahaan dan uang pribadi. Pimpinan

perusahaan menekan agar kelola keuangan perusahaan berjalan dengan baik tanpa adanya uang pribadi didalamnya. Pengelolaan keuangan ini merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki UMKM dalam mendirikan usaha, karena pengelolaan keuangan merupakan sebuah hal yang mampu mengelola keuangan dengan baik.

3. Kurangnya SDM yang Memiliki Pengetahuan Terkait SAK EMKM
Standar pencatatan akuntansi yang biasanya dilakukan UMKM adalah menggunakan SAK EMKM. Standar ini diharapkan mampu menyederhanakan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM. UKM Ina Cookies telah menerapkan SAK EMKM di perusahaannya. Meski begitu, tidak semua karyawan mengetahui dan memahami apa itu SAK EMKM. Karena sebagian besar karyawan produksi merupakan ibu-ibu rumah tangga, bahkan bapak yang tidak memiliki pekerjaan sebagai SDM yang membantu perusahaan. Sebagian lainnya di posisikan di kantor seperti staf marketing, keuangan, akuntansi, dan lainnya yang sesuai dengan keahlian dibidangnya dan tentu sebagian dari mereka juga memahami apa itu SAK EMKM.
4. Ketidaktentuan Laba yang Diperoleh
Ketidaktentuan laba yang diperoleh oleh para UMKM juga bisa menjadi pemicu munculnya kendala-kendala. Karena jika laba yang diperoleh sedikit, bagaimana mereka mau mencatatnya. Dan jika laba yang diperoleh banyak, terkadang UMKM juga bingung dalam pencatatannya. Ketidaktentuan laba yang diperoleh ini mengakibatkan beberapa kendala, seperti ketidaktentuan penghasilan karena faktor bukan musim nya, atau target pasar yang tidak sesuai dengan permintaan. Sehingga perolehan laba di Ina Cookies setiap bulannya berbeda.

Penerapan SIA berbasis SAK EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan

Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan Ina Cookies sudah terbilang memenuhi standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil & menengah. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan dan mengetahui pengeluaran kas seperti pembelian bahan baku, biaya listrik, air, telepon, gaji pegawai dan sebagainya. SAK EMKM terdiri dari tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Siklus akuntansi mengurutkan alur kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dalam kesehariannya proses sistem pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan Ina Cookies sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari transaksi pengeluaran dan pemasukan
2. Setiap transaksi keuangan yang terjadi, staf keuangan mencatat dalam laporan pembukuannya
3. Mencatat dan membuat laporan pembukuan setiap bulan.

Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas (SAK EMKM, 2016). Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Keuangan

Perusahaan Ina Cookies dibawah naungan PT. Favori Corp Sedaya telah menyusun laporan posisi keuangan. Staf akuntansi dan pemilik memperhatikan aktiva dan pasiva secara lebih jelas dan akurat. Pemilik juga memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki

perusahaan. Perhitungan yang dilakukan perusahaan Ina Cookies disusun secara jelas, dengan tidak mempublikasi laporan keuangan tidak untuk umum, sehingga nominal jumlah kteeuangan di sensor. Maka diketahui bahwa perusahaan Ina Cookies telah menerapkan SAK EMKM.

b. Laporan Laba Rugi

SAK EMKM mengatur perlakuan dampak dari koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang di sajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam terjadinya perubahan. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh perusahaan Ina Cookies diperoleh dari hasil penerimaan kas yang dikurangi dengan biaya-biaya yang digunakan oleh Ina Cookies menunjukkan hasil yang akurat, karena melibatkan biaya-biaya produksi dan harga yang digunakan sebagai dasar mengacu pada standar harga pokok.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Pada dasarnya, Catatan Atas Laporan Keuangan ini membantu seperti investor, kreditor, dan regulator dalam memahami lebih baik kondisi keuangan, kebijakan akuntansi serta asumsi yang digunakan oleh perusahaan Ina Cookies. Catatan Atas Laporan Keuangan ini juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai laporan keuangan perusahaan. Maka tabel berikut memuat infromasi mengenai CALK pada perusahaan Ina Cookies.

Laporan Pembukuan Perusahaan berdasarkan SAK EMKM

Biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset di Ina Cookies dan liabilitas keuangannya. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi. Misalnya sebuah retail menerima pinjaman dari perusahaan Ina Cookies dan sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman tersebut, perusahaan membebankan biaya tertentu. Entitas mencatat biaya atas pinaman tersebut sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan Ina Cookies mengakui kas pada saat kas diterima dan dikeluarkan. Contohnya, selama bulan Agustus perusahaan Ina Cookies melakukan transaksi penjualan sebesar Rp. 220.000.000 karena sudah dikeluarkan untuk biaya produksi, sehingga perusahaan Ina Cookies memperoleh kas bersih sebesar Rp. 90.000.000. Berikut Laporan Transaksi Penjualan pada bulan Agustus.

Tabel 1. Laporan Transaksi penjualan

Tanggal	Keterangan	Pendapatan Penjualan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Laba Kotor (Rp)
Per Agustus 2024	Penjualan Kue Kering	120.000.000	70.000.000	50.000.000
	Penjualan ke Retail Bandung	90.000.000	50.000.000	40.000.000
	Penjualan Online	60.000.000	30.000.000	30.000.000
	Penjualan Ekspor	80.000.000	40.000.000	40.000.000
	Penjualan ke Mitra Distribusi	75.000.000	45.000.000	30.000.000
	Penjualan Grosir	55.000.000	35.000.000	20.000.000
	Penjualan ke Agen Lokal	20.000.000	10.000.000	10.000.000

Total Bulan Agustus	500.000.000	280.000.000	220.000.000
----------------------------	--------------------	--------------------	--------------------

Untuk Laporan Kas Bersih yang diperoleh pada bulan Agustus 2024 sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Kas Bersih

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Penjualan	500.000.000
Biaya Produksi	-280.000.000
Laba Kotor	220.000.000
Beban Operasional	-100.000.000
Beban Penjualan	-50.000.000
Beban Administrasi	-50.000.000
Laba Bersih Sebelum Pajak	120.000.000
Pajak Penghasilan (25%)	-30.000.000
Kas Bersih	90.000.000

Maka pencatatan pembukuannya sebagai berikut :

Tabel 3. Catatan Pembukuan

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
30/08/2024	Memperoleh Kas dari Penjualan	Rp. 90.000.000	

Kemudian, perusahaan Ina Cookies mencatat dan mengakui kas sebesar harga perolehan. Seharusnya, transaksi diatas dicatat sebagai berikut :

Tabel 4. Catatan Kas Seharusnya

30/08/2024	Kas	Rp. 90.000.000	
	Penjualan	Rp. 90.000.000	

Pencatatan diatas menjelaskan bahwa, pada saat penjualan perusahaan Ina Cookies memperoleh kas bersih sebesar Rp. 90.000.000, akun kas berada di kelompok aset lancar di laporan posisi keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyroti bahwa Ina Cookies telah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan penjualan dan persediaan barang dengan alur yang jelas, mulai dari permintaan barang, produksi, penyimpanan, hingga distribusi. Pencatatan penjualan berjalan baik dengan integrasi data yang memadai, meskipun sebagian masih dilakukan secara manual. Sistem persediaan menggunakan metode FIFO, di mana barang yang pertama dibeli dijual lebih dulu, dan harga pokok penjualan dicatat saat transaksi. Laporan keuangan yang transparan memudahkan pemilik dan pihak eksternal memahami informasi keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis. Sistem informasi akuntansi di Ina Cookies dirancang untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan penjualan dan persediaan barang. Penggunaan sistem login dan pencatatan terintegrasi memastikan akurasi transaksi dan laporan.

Namun, masih ada kelemahan dalam kesesuaian data laporan dengan jumlah barang yang ada di gudang, sehingga laporan belum sepenuhnya dapat digunakan untuk evaluasi

atau pengambilan keputusan strategis dalam peningkatan penjualan perusahaan. Sehingga perusahaan sebaiknya meningkatkan integrasi antara sistem persediaan dan penjualan dengan pelacakan real-time untuk memastikan akurasi laporan. Perusahaan juga perlu mengadopsi sistem otomatisasi pencatatan data untuk mengurangi kesalahan manual, serta melakukan audit persediaan secara rutin untuk memastikan kesesuaian stok yang tercatat dengan yang ada di gudang. Selain itu, pelatihan terkait penggunaan sistem dan evaluasi berkala terhadap sistem informasi akuntansi perlu dilakukan agar dapat mendukung pengambilan keputusan strategis dan mendorong peningkatan penjualan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adji, Anggoro Muhammad. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Siklus Produksi, Sistem Informasi Siklus Pengupahan dan Sumber Daya Manusia Pada PT. ASTARINDO*. April, 20.
- Agus Dwi Atmoko, E. N. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Sunrise Distro dengan Aplikasi Accurate Accounting. *Yudhistira Journal : Indonesian Journal Of Finance and Strategy Inside*, 14-19. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2635428&val=24577&title=PENERAPAN%20SISTEM%20AKUNTANSI%20PERSEDIAAN%20BARANG%20DAGANG%20PADA%20SUNRISE%20DISTRO%20DENGAN%20APLIKASI%20ACCURATE%20ACCOUNTING>
- Ardana Cenik, L. H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barus, I. N. E., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). Implementasi SAK EMKM (entitas mikro, kecil dan menengah) pada UMKM Borneo Food Truk Samarinda Community. *Research Jurnal Of Accounting and Business Management (RJABM)*, 2(2), 176-183. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=857093&val=12395&title=IMPLEMENTASI%20SAK%20EMKM%20ENTITAS%20MIKRO%20KECIL%20DAN%20MENENGAH%20PADA%20UMKM%20BORNEO%20FOOD%20TRUCK%20SAMARINDA%20COMMUNITY>
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Kuantitatif dan Campuran (4 ed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daroini, Z. S. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Dena Nurul A, Nunung Aini R. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Umama Super Store Cabang Purwakarta. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (COSTING)*. Vol 7 No. 3. https://www.researchgate.net/publication/378538694_Analisis_Sistem_Informasi_Akuntansi_Persediaan_Barang_Dagang_Pada_Umama_Super_Store_Cabang_Purwakarta
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2009). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM)*. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta
- Dwijanatri Prakasita N, M. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Strak and Coffee Boyolali. *Jurnal Nominal*, Vol. 7, No. 1, 69-81. <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/19360>
- Ghanis Noventa, Sari Marlina, Rohma Septiawati. (2024). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK

- EMKM) Pada UMKM Atebe Catering. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* Vol 7 No 5. [https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Penerapan-Laporan-Kuangan-Berbasis-%E2%80%93-\(SAK-Saghita-Marlina/4d59ff2f445f138c89261be713e4364a384fca8a](https://www.semanticscholar.org/paper/Analisis-Penerapan-Laporan-Kuangan-Berbasis-%E2%80%93-(SAK-Saghita-Marlina/4d59ff2f445f138c89261be713e4364a384fca8a)
- G Sakinah, YTP Sari. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)* 4 (2), 49-64. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/aksy/article/download/23390/8314>
- Harahap, S.S. (2008). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Hery Dwi Yulianto, D. F. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berbasis SAK EMKM. *The Best : Accounting Information System and Information Technology Business Enterprise*, 121-135. <https://repository.unikom.ac.id/54654/1/iii-11-hery-dwi-yulianto-perancangan-sistem-informasi-akuntansi-persediaan-barang-dagang.pdf>
- Hidayat, Wastam Wahyu. (2018). *Dasar-Dasar laporan Keuangan*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia
- IAI. (2026). *SAK Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, IAI: Jakarta.
- I Setiawan. (2022). Perbandingan Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah (AKSY)* 4 (2), 171-185.
- I Setiawan, ML Wardiyah. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pembiayaan Mudharabah Sebagai Pengendalian Internal Pada BMT Rukun Abadi. *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*. Vol. 7 No. 1, 1-24. https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/IIEc/article/download/18162/pdf_29
- J, M. L. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Listiya. (2022, Januari-Juni). Analisis Laporan Persediaan Barang Dagang dalam Upaya Peningkatan Laba Penjualan pada UD. Kurniawan Kecamatan Bandar Hulan. *Jurnal Bisnis Net Volume : 5 No. 1*, 69-83.
- Mardison. (2017, Desember). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang dengan Menerapkan Metode Economic Order Quantity (Eoq). *SATIN -Sains dan Teknologi Informasi*, Vol. 3, No. 2, 69-76. https://www.researchgate.net/publication/305229488_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_PENJUALAN_DAN_PERSEDIAAN
- Melinda AJ Munthe, Mortigor Afrizal Purba. (2024). Analisis Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3576-3587. <https://www.semanticscholar.org/paper/ANALISIS-PENERAPAN-SAK-EMKM-DALAM-PENYUSUNAN-PADA-Melinda-Purba/ffc2e7d05363013094b2d2e8ee5ac6386fda9671>
- Meriana (2021). *Penerapan Siklus Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Rejang Lebong*. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*.
- Miles, M. a. (2014). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

- ML Wardiyah. (2024). Analisis Peran Kewirausahaan Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. 2 (6): 656-666.
- Nurhayati, Elin Sasanti (2022). Studi Implementasi Akuntansi Berbasis SAK EMM Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gaya baru Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Dompu. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2 (4): 808-815.
- Pratama, A. A. (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian di Toko Cat Jaya Warna*. Jember: Digital Library UIN KHAS Jember.
- Prastyaningtyas, Efa Wahyu. (2019). *Sistem Akuntansi*. Malang: CV. Azizah Publishing.
- RI Tripalupi, L Yulianti. (2024). Sistem Informasi Akuntansi Pada Sektor Usaha Informal. Konferensi Gunung Djati Seri 42, 483-494. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/2239/1628>
- Rais, A. (2018). Analisis Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Industri Rumahan Anyaman Lontar di Kabupaten Takalar. 18-91. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4692-Full Text.pdf>
- Sardiarinto. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Mengengah di Yogyakarta berbasis Android. *Biaglala Informatika*, Vol. 7, No. 2, 123-129. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Biaglala/article/view/7451>
- Sari, M. (2022). Aplikasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang. *KOLONI : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 (2), 737-748. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/download/225/204>
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Bussines (4 ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Administrasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Titin N, Hariadi, Ellen T. (2023). Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Koperasi Paguyuban karyawan Dekade Jawa Timur. *Bina Ekonmi: Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan*. Vol. 27 No. 2.
- Ustman, U dan Syahadatina. (2020). Mengungkap Kesiapan Praktik Akuntansi pada Perusahaan UMKM dan Perusahaan Informal Menuju Pph Pasal 17. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 90-98. <http://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/92>
- Wahyu Galih Pasrtowo, D. R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Bahan Baku pada UD. Puteri Bakery. *Jurnal Profita Edisi 1*, 2-11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/download/9615/9269>
- Wahyu Nurlaila, S. A. (2020, Oktober). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang di Toko MP One Stationary 16 C Metro Barat. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1, 143- 151.